

## KONSEP TUGAS AKHIR

---

# REVITALISASI STASIUN LEMPUYANGAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL DI YOGYAKARTA



---

**DOSEN PEMBIMBING :**

**DR. IR. WIWIK SETYANINGSIH, MT.**  
**NIP. 196206101991031001**

**TRI YUNI ISWATI, ST, MT**  
**NIP. 195608211986011001**

**OLEH :**

**ALDILLA INDIRA KUSUMA**  
**I0213004**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**  
**SURAKARTA**  
**2017**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya Konsep Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang berjudul “Revitalisasi Stasiun Lempuyangan dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual di Yogyakarta”. Atas dukungan moral dan materil yang diberikan dalam penyusunan laporan ini, maka penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Wiwik Setyaningsih, MT. selaku dosen pembimbing 1 skripsi yang telah memberikan arahan selama proses mengerjakan skripsi.
2. Tri Yuni Iswati, ST, MT. selaku dosen pembimbing 1 skripsi yang telah memberikan arahan selama proses mengerjakan skripsi.
3. Amin Sumadyo, ST, MT. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Sebelas Maret.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini belumlah sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari rekan-rekan sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan laporan ini.

Surakarta, 11 Oktober 2017

Aldilla Indira Kusuma

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Kurva S Finishing Hotel Artotel	3
Gambar 2.1. Segitiga variable utama dalam manajemen konstruksi	8
Gambar 3.1. Gambar Udara Kondisi Lingkungan Proyek	38
Gambar 3.2. Batas Selatan Site	38
Gambar 3.3. Batas Utara Site	39
Gambar 3.4. Batas Timur Site	39
Gambar 3.5. Gambaran 3D Artotel Hotel	41
Gambar 3.6. Amaris Simpang Lima Semarang	50
Gambar 3.7. Amaris Tugu Yogyakarta	50
Gambar 4.1. Contoh Marking	52
Gambar 4.2. Besi Tulangan	53
Gambar 4.3. Bekisting Sloof	53
Gambar 4.4. Pengecoran Sloof	54
Gambar 4.5. Contoh Marking	52
Gambar 4.6 Penulangan	55
Gambar 4.7. Contoh Tulangan	56
Gambar 4.8. Pemasangan Bata Merah	56
Gambar 4.9. Contoh bekisting yang telah terpasang	57
Gambar 4.11. Contoh kolom praktis yang telah kering	57
Gambar 4.12. Contoh marking lantai	58
Gambar 4.13. Acuan Benang	59
Gambar 4.14. Acuan Besi	59
Gambar 4.15. Pembersihan bata hebel	60
Gambar 4.16. Menyiapkan adukan spesi	60
Gambar 4.17. Pemasangan bata ringan	61
Gambar 4.18. Pemasangan Angkur	61
Gambar 4.19. Peyiapan Adukan Spesi	63
Gambar 4.20. Pemasangan Batu bata	63
Gambar 4.21. Dinding batu bata	64
Gambar 4.22. Acuan ketebalan plesteran	64
Gambar 4.23. Penyiraman dinding dengan air sebelum proses plester	65
Gambar 4.24. Pengamprotan Adukan Plesteran	66
Gambar 4.24. Perataan Lapisan Plesteran	66
Gambar 4.25. Modul Sandwich Panel	67
Gambar 4.26. Bidang acuan pemasangan dinding sandwich panel	67
Gambar 4.27. Pemotongan sandwich panel	68
Gambar 4.28. Pemberian adukan spesi	68
Gambar 4.29. Pendirian sandwich panel	69
Gambar 4.30. Pemasangan Paku S	69
Gambar 4.31. Pemasangan Angkur Penguat	70
Gambar 5.1. Pasangan bata ringan setelah ditambah	72
Gambar 5.2. Dinding bata ringan yang goyah	73
Gambar 5.3. Dinding bata yang tidak rata	73
Gambar 5.4. Pemotongan bata ringan yang tidak rata	74
Gambar 5.5. Lubang pada bata ringan	75

Gambar 5.6. Lubang pada bata ringan	75
Gambar 5.7. Pembongkaran plasteran	76
Gambar 5.8. Ekstensi plat lantai	77
Gambar 5.9. Penutupan shaft	77
Gambar 5.9. Pekerja yang tidak menggunakan standar safety	79



**DAFTAR ISI**

<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	4
A. Pengertian Judul	4
B. Latar Belakang	4
C. Permasalahan dan Persoalan	8
D. Tujuan dan Sasaran	8
E. Lingkup dan Batasan	9
F. Metode	10
G. Sistematika	11
<b>BAB II TINJAUAN TEORI</b>	13
A. Konservasi Bangunan Cagar Budaya	13
1. Konservasi Secara Umum	13
2. Definisi dan Tujuan Konservasi	14
3. Bangunan Cagar Budaya	17
4. Revitalisasi Sebagai Metode Perancangan	19
5. <i>Infill Design</i> Sebagai Metode Revitalisasi	24
B. Tinjauan Stasiun Kereta Api	26
1. Pemahaman Stasiun Kereta Api	26
2. Klasifikasi Stasiun Kereta Api	27
3. Jenis Kegiatan Stasiun Kereta	31
4. Fasilitas Umum Stasiun Kereta Api	32
5. Persyaratan Teknis Bangunan Stasiun Kereta Api	36
6. Penataan Ruang Bangunan Baru dan Lama Stasiun Kereta Api	41
C. Tinjauan Arsitektur Kontekstual	41
1. Pemahaman Arsitektur Kontekstual	42
2. Prinsip Arsitektur Kontekstual	42
3. Parameter Pendekatan Kontekstual	43
4. Metode Desain Arsitektur Kontekstual	44
5. Ciri – ciri Arsitektur Kontekstual	45
6. Jenis Arsitektur Kontekstual	45
7. Unsur – unsur Arsitektur Kontekstual	47
D. Preseden	48
<b>BAB III DATA DAN INFORMASI</b>	50
A. Tinjauan Kota Yogyakarta	50

1.	Sejarah dan Gambaran Umum Kota Yogyakarta.....	50
2.	Kondisi Geografis Kota Yogyakarta.....	51
3.	Fasilitas Transportasi Kota Yogyakarta.....	52
<b>B.</b>	<b>Tinjauan Stasiun Lempuyangan Sebagai Obyek Perancangan.....</b>	<b>53</b>
1.	Profil Stasiun Lempuyangan.....	53
2.	Lokasi Eksisting Stasiun Lempuyangan .....	54
3.	Data Non Fisik .....	56
4.	Data Fisik.....	65
<b>C.</b>	<b>Evaluasi Purna Huni.....</b>	<b>74</b>
<b>D.</b>	<b>Rencana Jangka Panjang Terkait Stasiun Lempuyangan .....</b>	<b>82</b>
1.	Audiensi PT. Kereta Api Indonesia Daerah Operasi VI Yogyakarta.....	82
2.	Rencana Jangka Panjang Perusahaan PT. KAI.....	83
<b>BAB V ANALISIS KONSEP PERANCANGAN .....</b>		<b>89</b>
<b>A.</b>	<b>Analisis Mikro .....</b>	<b>89</b>
1.	Analisis Program Kegiatan .....	89
2.	Analisis Pengguna.....	89
3.	Analisis Pola Kegiatan.....	91
4.	Analisis Proyeksi Jumlah Pengguna .....	93
5.	Analisis Kebutuhan Ruang.....	95
6.	Analisis Organisasi Ruang.....	116
<b>B.</b>	<b>Analisis Makro .....</b>	<b>118</b>
1.	Analisis Pemilihan Tapak .....	118
2.	Analisis Potensi dan Kendala Tapak.....	121
3.	Analisis Pola Pencapaian Menuju Tapak.....	123
4.	Analisis View dan Orientasi .....	125
5.	Analisis Klimatologi .....	128
6.	Respon Analisis Terhadap Zonifikasi Ruang.....	130
<b>C.</b>	<b>Analisa Pendekatan Arsitektur Kontekstual.....</b>	<b>133</b>
<b>D.</b>	<b>Analisa Sirkulasi Bangunan .....</b>	<b>147</b>
<b>E.</b>	<b>Analisis Peron dan Emplasemen.....</b>	<b>152</b>
<b>F.</b>	<b>Analisis Lansekap .....</b>	<b>154</b>
<b>G.</b>	<b>Analisis Sistem Struktur.....</b>	<b>157</b>
1.	Analisis <i>Sub-Structure</i> .....	157
2.	Analisis <i>Super-Structure</i> .....	158



3.	Analisis <i>Upper-Structure</i> .....	159
<b>H.</b>	<b>Analisa Sistem Utilitas</b> .....	161
1.	Analisis Sistem Listrik .....	161
2.	Analisis Sistem Air Bersih .....	163
3.	Analisis Sistem Pembuangan Air Kotor .....	164
4.	Analisis Sistem Pemadam Kebakaran .....	166
5.	Analisis Sistem Penghawaan .....	169
6.	Analisis Sistem Telekomunikasi dan <i>Sound System</i> .....	171
7.	Analisis Sistem Keamanan .....	173
8.	Analisis Penangkal Petir .....	174
<b>BAB VI</b>	<b>KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN</b> .....	177
<b>A.</b>	<b>Konsep Perencanaan</b> .....	177
<b>B.</b>	<b>Konsep Perancangan</b> .....	177
1.	Konsep Program Kegiatan .....	177
2.	Konsep Pelaku Kegiatan .....	178
3.	Konsep Proyeksi Jumlah Pengguna .....	179
4.	Konsep Kebutuhan dan Besaran Ruang .....	179
5.	Konsep Pemilihan Tapak .....	182
7.	Konsep Pencapaian Menuju Tapak .....	183
8.	Konsep View dan Orientasi .....	184
9.	Konsep Klimatologi .....	185
10.	Konsep Zonifikasi Ruang .....	186
11.	Konsep Pendekatan Arsitektur Kontekstual .....	187
12.	Konsep Sirkulasi Bangunan Berdasarkan Konteks Fungsi .....	187
13.	Konsep Peron dan Emplasemen .....	192
14.	Konsep Lansekap .....	192
15.	Konsep Sistem Struktur .....	194
16.	Konsep Sistem Utilitas .....	194

## DAFTAR SKEMA

Daftar Skema 2.1 Konsep Teori.....	33
Daftar Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	37

